



## INTISARI

Investasi dibidang industri tempe di Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini masih terbuka luas. Ini disebabkan permintaan kebutuhan tempe sebagai salah satu sumber protein nabati yang dibutuhkan tubuh manusia kian hari kian meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk yang meningkat pula. Sementara produksi tempe yang ada cenderung tetap.

Pabrik Tempe Giling MURNI merupakan salah satu pabrik tempe yang memproduksi untuk memenuhi kebutuhan tempe di DIY. Melihat peluang untuk investasi, PTG MURNI berkeinginan untuk menambah kapasitas produksinya. Kapasitas produksi PTG MURNI saat ini adalah sebesar 2,4 ton kedelai per hari. Jika dilihat besarnya kapasitas produksinya di DIY sudah menduduki kapasitas terbesar. Tetapi pada kenyataannya pada kapasitas tersebut masih belum memenuhi permintaan konsumennya, sehingga pihak pabrik berkeinginan menambah kapasitas produksinya.

Penambahan kapasitas yang diinginkan pihak PTG MURNI adalah penambahan kapasitas dengan dasar pertimbangan kondisi pabrik. Dengan pertimbangan tersebut ternyata kapasitas yang mungkin dapat dilaksanakan menjadi sebesar 4,8 ton kedelai per hari.

Dari keputusan penambahan kapasitas sebesar itu kemudian disusun alternatif rencana strategi penambahan kapasitas. Alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan adalah penambahan unit pengolahan untuk keseimbangan kapasitas tiap proses sebagai alternatif I dan penggantian dari proses pengupasan basah ke pengupasan kering sebagai alternatif II.

Kedua alternatif tersebut jika dilaksanakan akan menimbulkan biaya investasi. Untuk memilih alternatif yang terbaik digunakan alat analisis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Net Present Value (NPV)* dan nilai bulanan bersih.

Berdasarkan parameter NPV dan nilai bulanan bersih ternyata alternatif II yaitu penggantian dari proses pengupasan basah ke pengupasan kering ternyata menghasilkan nilai NPV dan nilai bulanan bersih yang lebih besar, sehingga berdasarkan parameter tersebut seharusnya PTG MURNI menggunakan alternatif II untuk pelaksanaan penambahan kapasitas produksinya.